

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Banyak pihak yang terlibat dalam pelaksanaan proyek konstruksi, mulai dari konsultan, kontraktor dan pemilik. Salah satu unsur penting yang terlibat dalam pelaksanaan konstruksi adalah pengawas. Pengawas melakukan pekerjaan administrasi publik berupa penerapan perjanjian pekerjaan, mengawasi pekerjaan secara rutin. Untuk mendapatkan hasil pekerjaan yang maksimal, maka peran pengawaslah yang paling banyak, yaitu untuk memastikan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil antara perencanaan dengan realisasi. Tidak hanya hal-hal yang bersifat umum yang harus dipastikan oleh pengawas tetapi juga sampai kepada hal-hal yang sangat detail. Untuk skala pekerjaan pengawas tidak saja mengawasi ukuran besar saja, tetapi setiap senti ukuran konstruksi menjadi tanggung jawab pengawas.

Secara umum tugas dan fungsi pengawas konstruksi dari pihak penyedia jasa maupun pengguna jasa adalah sama. Hanya saja, waktu kebutuhannya lah yang berbeda tergantung kesepakatan bersama antara pihak penyedia dan pengguna jasa. Apakah pengguna jasa akan menggunakan pengawas konstruksi dari pihak nya atau menggunakan pengawas dari pihak penyedia jasa pula. Dan bisa saja di gunakan 2 (dua) pengawas sekaligus, dari pihak penyedia dan pengguna jasa.

Secara keseluruhan, kesalahan yang umum dilakukan pengawas dilapangan adalah seringkali tidak disiplin melakukan pengawasan secara rutin. Selain itu pengawas juga sering mengabaikan ukuran-ukuran yang sangat kecil skalanya. Tidak

jeli membaca gambar merupakan kesalahan yang lain yang umum dilakukan oleh pengawas. Bila sudah demikian maka tentu saja akan merugikan banyak pihak, baik konsultan, kontraktor, maupun pemilik proyek.

Bendung atau Dam adalah bangunan melintang diatas sungai yang berfungsi menaikkan muka air sungai yang dibuat oleh manusia sebagai sarana mengairi lahan pertanian, Menurut peraturan pemerintah No 37 pasal 1 tahun 2010 tentang bendung, Bahwa Bendung adalah bangunan yang berupa urukan tanah, urukan batu, pasangan batu beton dan proses pembuatannya dikerjakan oleh manusia, Bahan bakunya terdiri dari semen, pasir batu yang memiliki kualitas yang baik agar pelaksanaan pekerjaan proyek bendung /dam dapat memberikan yang sesuai dengan yang kita harapkan bersama dan dapat memberikan hasil yang optimal, Studi penelitian ini mengambil proyek rehab bendung kelorahan di Desa manggis, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Di wilayah Pengamat Sumber daya Air Tanggul.

Dalam struktur pengawasan bendung atau dam, pengawas bertanggung jawab kepada kepada P2AP dan Badan Pengawas Konstruksi. Dilapangan masih sering terjadi perbedaan hasil konstruksi antara perencanaan bendung dengan realisasinya. Sebagai konsekwensinya kontraktor harus mengembalikan uang dengan cara membongkar pekerjaan yang sudah selesai kemudian diperbaiki disesuaikan dengan perencanaan. Tentu ketidaktelitian pengawas dalam melakukan pengawas dalam proyek bendung ini akan merugikan pihak kontraktor, P2HP, BPK serta pemilik. Selama ini masih sangat jarang dilakukan penelitian mengenai kinerja pengawas.

Untuk itulah penelitian ini dilakukan, sehingga siapapun yang terlibat dalam proyek konstruksi bisa menakar kinerja pengawas. Sehingga kedepan dapat memperkaya referensi mengenai kinerja pengawas.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang penelitian diatas didapatkan rumusan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada indikator kinerja pengawas pada pelaksanaan pekerjaan proyek Dam/Bendung kelurahan Desa manggisan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Di wilayah Pengamat Sumber daya Air Tanggul yang tidak berbeda nyata.
2. Apakah ada indikator kinerja pengawas pada pelaksanaan pekerjaan proyek Dam/Bendung kelurahan Desa manggisan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Di wilayah Pengamat Sumber daya Air Tanggul yang berbeda nyata.
3. Apakah ada indikator kinerja pengawas pada pelaksanaan pekerjaan proyek Dam/Bendung kelurahan Desa manggisan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Di wilayah Pengamat Sumber daya Air Tanggul yang tidak berbeda sangat nyata.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui indikator kinerja pengawas pada pelaksanaan pekerjaan proyek Dam/Bendung kelurahan Desa manggisan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Di wilayah Pengamat Sumber daya Air Tanggul yang tidak berbeda nyata.
2. Untuk mengetahui indikator kinerja pengawas pada pelaksanaan pekerjaan proyek Dam/Bendung kelurahan Desa manggisan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Di wilayah Pengamat Sumber daya Air Tanggul yang berbeda nyata.
3. Untuk mengetahui indikator kinerja pengawas pada pelaksanaan pekerjaan proyek Dam/Bendung kelurahan Desa manggisan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Di wilayah Pengamat Sumber daya Air Tanggul yang tidak berbeda sangat nyata.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dilakukannya penelitian kinerja pengawas pada bendung kelurahan di Desa manggisan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Di wilayah Pengamat Sumber daya Air Tanggul ini dapat dijabarkan dengan rinci sebagai berikut:

1. Agar dapat mengetahui langkah kinerja pengawas pada pelaksanaan proyek Dam/ Bendung kelurahan desa manggisan kecamatan Taggul, Kabupaten Jember, provinsi Jawa Timur.
2. Agar dapat mengetahui penggunaan matriyyal pada pelaksanaan pekerjaan proyek Dam/Bendung kelurahan. disa manggisan kecamatan Taggul, Kabupaten Jember, provinsi Jawa Timur.

### **1.5 Batasan Masalah.**

Batasan masalah menghindari meluasnya pembahasan penelitian ini maka di batasi pada proyek kinerja pengawas pada bendung kelurahan di Desa manggisan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.

